

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dipaparkan data-data hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan, wawancara dan studi dokumentasi terhadap kondisi awal pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk geometri di TK Mutya agni yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan. Selain itu melalui observasi dan studi dokumentasi juga di peroleh data-data tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif, teknik mencari pasangan di TK Mutya agni. Pada akhir bab di paparkan pembahasan terhadap hasil penelitian yang lebih dilakukan.

#### **A. Hasil-Hasil Penelitian di Lapangan**

##### **1. Gambaran umum Kondisi dilapangan**

###### **a. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian**

###### **1). Identitas taman kanak-kanak Mutya Agni**

Taman kanak-kanak Mutya Agni merupakan salah satu lembaga pendidikan yayasan yang didirikan pada tahun 2007 dengan izin kanwil Depdikbud nomor : 421.1/1753 terakreditasi dengan niali B nomor : 421/1/1753 Disdik/2007.

###### **2). Struktur Organisasi**

Taman Kanak-Kanak Mutya Agni di pimpin oleh seorang kepala sekolah di di bawah binaan yayasan Hasyiyah, ketua yayasan Drs. Hasyim Suryadi dan sekretaris Rifki Salman D.

Taman kanak-kanak Mutya Agni mempunyai visi, misi, dan tujuan sebagai berikut :

1. Visi TK Mutya Agni yaitu mewujudkan anak bangsa yang CERIA (cerdas, etika, rajin, inovatif, aktif)

2. Misi TK Mutya Agni

- a. Mengembangkan berpikir anak agar dapat menemukan bermacam-macam alternatif
- b. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan dalam rangka meletakkan dasar akhlakul karimah
- c. Memberikan pendidikan yang dapat menyenangkan proses pembiasaan
- d. Membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berfikir kritis, dan menemukan hal-hal baru, melalui kegiatan-kegiatan yang menarik.
- e. Pengembangan konsep kecakapan hidup melalui proses pembiasaan, dengan melakukan kegiatan yang positif.

3. Tujuan TK Mutya Agni

Menyiapkan anak didik yang mempunyai keseimbangan iman, akhlaq dan raasa sehat fisik/mental dengan melahirkan anak didik cerdas, sehat, berbudi luhur dan berakhlak yang baik, mandiri dan memiliki kemampuan bersosialisasi.

### **3). Sejarah dan Profil Taman Kanak-Kanak Mutya Agni**

#### **a. Sejarah TK**

Taman kanak-kanak Mutya Agni merupakan salah satu lembaga pendidikan yayasan yang didirikan pada tahun 2007 dilatar belakangi ketertarikan dan kepedulian pengurus TK Mutya Agni yang bermaung di bawah yayasan hasyiyah terhadap pendidikan terutama di tingkat dasar yang masih perlu dikeloladengan sungguh-sungguh dibantu oleh masyarakat. Sementara itu bangunan yang telah dibangun seluas 2660 m<sup>2</sup> yang dilengkapi dengan ruangan kepala sekolah, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang UKS, gudang, 4 ruang belajar, mushola, area cerita, dapur, gudang, serta dilengkapi 4 kamar WC juga mebeler yang cukup dan prasarana lain lebih disediakan.

#### **b. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana TK Mutya Agni mencakup ruangan, perlengkapan diluar kelas dan perlengkapan didalam kelas.

1. Ruangan berjumlah 16 ruangan yaitu 1 ruangan kantor kepala sekolah, 4 ruang kelas (Play group, A1, B1, dan B2), 1 ruangan perpustakaan, 1 ruang area cerita, 1 ruang administrasi, 1 ruangan UKS, 4 kamar mandi (WC), 1 ruang untuk wudhu/cucu tangan, 1 ruang gudang, dan 1 dapur.
2. Perlengkapan diluar kelas terdiri dari 1 buah jungkitan, 1 buah perosotan, 4 buah ayunan, 1 buah tangga pelangi, 1 buah ayunan yang duduk berhadapan, 1 buah korsel, 1 buah tangga kotak, 1 buah tangga untuk bergelantung, bak pasior, lapangan untuk bermain bola, dan jembatan goyang.

3. Perlengkapan didalam kelas pada setiap kelasnya terdiri dari 1 buah papan tulis, 1 papan panel, 1 buah meja guru, 2 buah kursi guru, 1 buah lemari guru, meja anak sesuai dengan jumlah anak, kursi anak disesuaikan dengan jumlah anak, loker buku, loker tempat tas, loker mainan anak, sapu, pengki, lap, tong sampah, buku tulis, buku gambar, dan majalah, alat peraga seperti: balok, puzzle, plastisin, alat menggunting, alat mencocok, menjahit, dan meronce, gambar presiden dan wakil presiden, gambar – gambar hewan, makanan, sayuran, lambang negara, gambar pahlawan indonesia, poster-poster bergambar seperti poster bentuk geometri, praktek sholat, praktek wudhu, dan nama-nama hari, bulan.
4. Mobil jemputan anak-anak yang berjumlah 1 buah yaitu mobil kerri mini.

**c. Keadaan Guru**

Hampir setiap tahun ajaran guru di TK Mutya Agni selalu mengalami pergantian. Hal ini terjadi karena ada guru pindah, berhenti atau menikah. Jumlah guru TK Mutya Agni pada tahun ajaran 2010-2011 semuanya 6 orang yang dikepalai oleh satu orang. Adapun terdapat bio data dan latar belakang pendidikan guru di TK Mutya Agni:

**TABEL 4.1**  
**BIO DATA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU**

No	Nama	Usia (Tahun)	Pendidikan terakhir
1.	Hj. Yayah Rodhiah	43thn	S1
2.	Nelly	29thn	D2
3.	Rina Royana	20thn	D2
4.	Rossi	36thn	S1
5.	Desi	23thn	S1
6.	Wina Latifah	23thn	D2
7.	Vina Apriliana	23thn	S1
8.	Yuliana candrasari	22thn	S1

#### d. Keadaan Anak

Keadaan anak TK Mutya Agni dilihat dari latar belakang ekonominya tidak hanya dari golongan menengah ke bawah namun ada juga dari golongan menengah ke atas.

Keadan anak TK Mutya Agni pada tahun ajaran 2010-2011 dilihat dari jumlah siswanya seluruhnya berjumlah 81 anak. Untuk lebih jelasnya jumlah anak TK Mutya Agni ada pada halaman berikutnya.

**TABEL 4.2**  
**JUMLAH ANAK TK MUTYA AGNI**

Kelas	Jumlah Anak		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Play group	8	7	15
A	9	9	18
B1	14	10	24
B2	14	10	24
<b>Jumlah Seluruh Anak TK</b>			81

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak kelompok B1 yang berusia 5-6 tahun dengan jumlah 24 anak yaitu 14 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. (Nama-nama anak kelompok B1 terlampir

**TABEL 4.3**  
**NAMA ANAK B1 TK MUTYA AGNI**

No	Nama anak	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Alya aulia Rahman		√
2.	Amanda Putri Melvia		√
3.	Amelia Rizki Putri		√
4.	Andika Saputra R	√	
5.	Awfa Zhara Riany		√
6.	Bani Arifin	√	

7.	Deriel already	√	
8.	Dzahwan Rashif Purta	√	
9.	Fachri Ali	√	
10.	Ghefira Lisnawara Putri		√
11.	Imtisal Muhamad	√	
12.	Kelvin Hanif	√	
13.	M. Mizwar	√	
14.	M.Rivan		√
15.	Naraya Alzia	√	
16.	Richa Desvi Maura		√
17.	M. Rifki	√	
18.	Satya yogaswara	√	
19.	Sebastian Insani	√	
20.	Sadriana Merly		√
21.	Trista Melinda Yanuar		√
22.	Utomo Nurwicaksono	√	
23.	Varina Vidiyasari		√
24.	Kiev Lan	√	
	<b>Jumlah Anak</b>	<b>14</b>	<b>10</b>

#### d. Kurikulum

TK Mutya Agni menggunakan kurikulum 2004 yang mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, pengembangan sosial, emosional, dan kemandirian. Serta bidang pengembangan kemampuan dasar yang meliputi kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni. Selain itu ada kurikulum keagamaan dari yayasan yang meliputi aqiqah, adab, akhlak, fiqih, sirroh, pengenalan huruf hijaiyah, hafalan surat-surat pendek dan hafalan do'a sehari-hari.

Dalam kurikulum 2004, pengenalan geometri termasuk pada bidang pengembangan kognitif dengan hasil belajar yang harus dicapai anak pada

kelompok B1 diantaranya yaitu tumbuhnya perkembangan kognitif anak dalam pengenalan bentuk geometri.

Seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar dituangkan dalam bentuk perencanaan semester, perencanaan mingguan dan perencanaan harian.

Perencanaan semester merupakan program pembelajaran yang berisi jaringan-jaringan tema yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema yaitu dibagi kedalam semester 1 dan 2.

Pada perencanaan mingguan, guru diharapkan dapat menyusun satuan kegiatan mingguan (SKM). SKM ini berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian indikator yang telah direncanakan dalam program semester.

Pada perencanaan harian, guru harus menyusun satuan kegiatan harian (SKH). (SKH) ini merupakan penjabaran dari SKM yang memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individu, kelompok maupun klasikal dalam satu hari. SKH terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan ini, istirahat dan kegiatan penutup.

#### **e. Waktu Kegiatan dan Jadwal Pembelajaran**

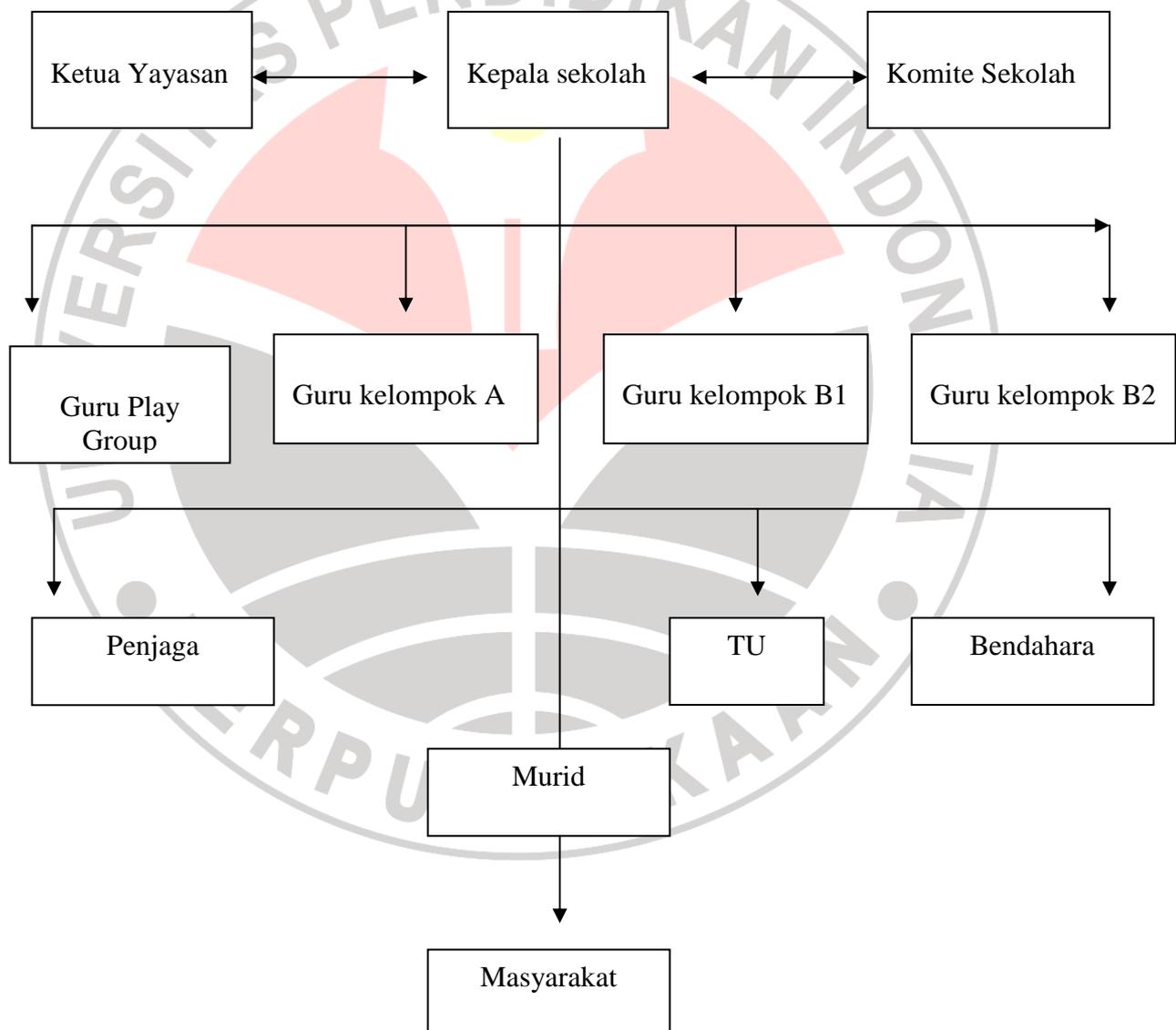
Kegiatan pembelajaran di TK Mutya Agni dilaksanakan setiap hari yaitu dari hari senin samapai kamis dimulai dari pukul 07:30-11:00 WIB, hari jum'at dimulai dari pukul 07:30 – 09:30 WIB sedangkan hari sabtu dimulai dari pukul 08:00 – 09:30 WIB.

Jadwal pembelajaran di TK Mutya Agni hari senin sampai hari kamis yaitu materi pembelajaran umum, hari jum'at keagamaan seperti doa/surat-surat pendek

dalam al-Qur'an, praktek sholat dan praktek wudhu, sedangkan hari sabtu kegiatan sabtu ceria seperti olah raga, tari-tarian, bernyanyi, memasak dan lain-lain.

**f. Struktur Organisasi TK Mutya Agni**

**TABEL 4.4**  
**Struktur organisasi TK Mutya Agni**



## **2. Kondisi Awal Pembelajaran Bentuk Geometri di TK Mutya Agni**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, kegiatan pembelajaran kemampuan pengenalan anak pada geometri tidak dilakukan secara terjadwal, namun setiap hari. Guru hanya menggunakan metode cerita tanpa menggunakan media, seperti poster yang ada di sekolah dan media seadanya saja.

Teknik mencari pasangan yang dikembangkan oleh Rudiyanto (2005), merupakan salah satu teknik yang menurut teori dalam pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan anak. Keunggulan teknik ini adalah anak didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini belum pernah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di TK Mutya Agni.

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk geometri di TK Mutya Agni berdasarkan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut :

### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, observasi dan studi dokumentasi diperoleh data-data penelitian tentang perencanaan pembelajaran meliputi:

#### **1). Tujuan Pembelajaran**

Pada saat guru merencanakan tujuan pembelajaran, guru melihat indikator-indikator yang terdapat didalam kurikulum 2004. pengenalan bentuk geometri termasuk kedalam salah satu aspek perkembangan kognitif, sehingga indikator-indikator yang harus dikuasai oleh anak.

## **2). Materi**

Materi pembelajaran yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan tema. Pada saat observasi, tema yang digunakan adalah lingkunganku dan sub temanya rumah, sehingga materi yang akan digunakan adalah mengenalkan perlengkapan isi rumah. Dalam merencanakan materi pembelajaran untuk meningkatkan pengenalan bentuk-bentuk geometri, guru memberikan materi khusus untuk mengenalkan bentuk-bentuk geometri melalui media belajar yang berupa gambar dan bentuk benda nyata berupa bentuk geometri, guru memberi kesempatan pada anak untuk menyebutkan dan menunjukkan bentuk geometri.

## **3). Media**

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Karena materinya mengenalkan bentuk-bentuk benda geometri, maka media yang digunakan oleh guru berupa gambar-gambar perlengkapan rumah.

## **4). Metode**

Metode pembelajaran yang akan digunakan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Untuk meningkatkan pemahaman dalam mengenal bentuk-bentuk geometri dengan menggunakan metode bercakap-cakap dan tanya jawab.

## **5). Evaluasi**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru menentukan alat evaluasi yang akan digunakan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman anak tentang pengenalan bentuk geometri yaitu evaluasi proses, dimana guru melaksanakan evaluasi secara langsung pada saat proses pembelajaran yaitu dengan melihat

sejauh mana pengenalan bentuk geometri dapat dicapai oleh anak. Misalnya pada saat guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyebutkan gambar yang diperlihatkan oleh guru kepada anak. Anak yang mampu menunjukan dan menyebutkan bentuk geometri, bahwa anak sudah mengenal bentuk geometri dengan jelas. Sedangkan anak yang tidak bisa menyebutkan dan menunjukan bentuk geometri maka anak kurang memahami dalam pengenalan bentuk geometri. Hasil penilaian ini dituliskan pada kolom penilaian perkembangan anak pada satuan kegiatan harian (SKH) dengan cara menuliskan lingkaran penuh (●) untuk anak yang mengungkapkan gagasan, lingkaran kosong (O) untuk anak yang tidak mampu mengungkapkan gagasan dan tanda checklist (√) apabila semua anak mengungkapkan pendapat.

#### **b. Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi pada hari Selasa tanggal 5 Oktober 2010, pelaksanaan pembelajaran di TK Mutya Agni dimulai dari jam 07.30-11.00 WIB. Proses pembelajarannya terdiri dari beberapa kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal dilaksanakan mulai jam 07.30-08.00 WIB. Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan berbaris. Seluruh anak dari kelompok PG,A,B1 dan B2 berbaris di depan kelas dipimpin oleh satu orang guru yaitu ibu Rosi dari kelompok A. sebelum masuk kelas, guru memimpin anak-anak untuk membaca ikrar TK Mutya Agni, bernyanyi “ Mars TK Mutya Agni” dan permainan tepuk ban kempes.

Pada saat kegiatan berbaris anak-anak tidak ada yang berbincang-bincang mereka melaksanakan semua yang diperintahkan guru, namun ada empat anak dari kelompok B2 yang tidak memperhatikan guru. Setelah kegiatan berbaris selesai semua anak masuk ke kelasnya masing-masing. Begitu juga kelompok B1 mereka semua masuk ke dalam kelas. Semua anak masuk ke dalam kelas dengan tertib. Setelah semua anak masuk ke dalam kelas, mereka duduk di kursi masing-masing. Setelah itu, guru memimpin doa dan salam sebelum belajar. Diteruskan dengan hafalan surat dan doa-doa pendek.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang dilaksanakan mulai jam 08.30-09.30 WIB. Dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang lingkungan rumah. Guru memulai dengan menanyakan apa saja yang ada di lingkungan rumah, kemudian guru menunjukkan media pembelajaran yang berupa gambar lingkungan rumah. Pada saat guru meminta anak untuk menyebutkan bentuk-bentuk geometri, ada 16 anak yang bisa menyebutkan bentuk-bentuk geometri, dan ada juga 17 anak yang bisa menunjukkan bentuk-bentuk geometri walaupun ada sebagian anak yang belum bisa mengenal bentuk geometri, walaupun demikian guru tidak tinggal diam, guru memberi penjelasan tentang gambar bentuk geometri.

Setelah guru menjelaskan tentang apa saja yang ada di lingkungan rumah, guru meminta anak untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) tentang menarik garis gambar bentuk geometri ditarik dengan gambar bentuk geometri benda nyata, dengan bentuk gambar peralatan rumah. Saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan prosedur pembelajaran, anak disuruh memperhatikan guru di

depan untuk menyebutkan dan menunjukkan bentuk geometri dengan bentuk benda nyatanya. sehingga pembelajaran lebih mengenal bentuk geometri.

Kegiatan selanjutnya guru menyuruh anak-anak untuk mengerjakan LKS yang ada pada majalah anak-anak. Pada saat mengerjakan LKS guru berkeliling melihat anak yang sedang mengerjakan LKS dan anak yang sudah mengerjakan LKS disuruh dikumpulin di depan meja guru. Jika ada yang salah dalam mengerjakan LKS maka guru membimbingnya secara individual sampai anak memahaminya.

Kegiatan selanjutnya yaitu istirahat yang dilaksanakan mulai jam 09.30-10.30 WIB. Kegiatan istirahat ini meliputi kegiatan makan bersama dan bermain di halaman sekolah, sebelum kegiatan makan bersama, anak mencuci tangan dan berdoa sebelum makan, pada saat makan bersama anak-anak duduk di kursi, setelah selesai makan anak berdoa dan kegiatan selanjutnya bermain di luar kelas.

Terakhir kegiatan akhir yang dilaksanakan mulai jam 10.30-11.00 WIB. Dalam kegiatan akhir ini guru mengevaluasi kegiatan sehari yang dilakukan anak dengan cara Tanya jawab dilanjutkan dengan menyanyi, persiapan pulang, doa , janji pulang sekolah dan yang terakhir salam.

### **3. Kondisi Awal Kemampuan Anak TK Mutya Agni dalam Mengenal Bentuk Geomertri**

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kunjungan kelas B1 di TK Mutya Agni jl samporan-sekeawi, margahayu bandung. Berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan anak dalam pengenalan bentuk-

bentuk geometri anak di TK Mutya Agni sangat bervariasi, ada anak yang mengenal bentuk-bentuk geometri dengan cukup baik, dan ada juga anak yang kurang mengenal bentuk-bentuk geometri. Pada saat observasi awal di TK Mutya Agni keseluruhan jumlah anak yang diteliti dengan jumlah 24 anak yang terdiri dari anak laki-laki 14 anak dan anak perempuan 10 anak.

Jumlah anak yang hadir pada saat observasi awal 24 anak yaitu sepuluh anak perempuan dan empat belas anak laki-laki, pada observasi awal dilakukan pada hari Selasa, tanggal 5 Oktober, Pengenalan bentuk-bentuk geometri pada anak yang muncul sesuai indikator penilaian untuk pengenalan bentuk-bentuk geometri anak TK Mutya Agni di ambil sesuai kurikulum 2004 pengenalan bentuk-bentuk geometri yang muncul pada saat observasi yaitu :

- a. Menyebutkan bentuk-bentuk geometri yaitu bentuk lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium.

Jumlah anak yang hadir pada saat observasi awal 24 anak yaitu sepuluh anak perempuan dan empat belas anak laki-laki. Dari perolehan data hampir semua dengan jumlah 13 anak yang bisa menyebutkan bentuk-bentuk geometri, dan 11 anak yang masih belum bisa menyebutkan bentuk-bentuk geometri.

- b. Menunjukkan bentuk-bentuk geometri yaitu bentuk lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium.

Dari 24 anak yang hadir dalam pembelajaran, diperoleh data dengan jumlah 12 anak yang mampu menunjukkan bentuk-bentuk geometri, dan 12 anak yang masih bingung menunjukkan bentuk-bentuk geometri.

- c. Mengelompokkan gambar geometri dengan gambar tiga dimensi berbentuk nyata.

Dari 24 anak yang hadir dalam pembelajaran, diperoleh data 11 anak yang bisa mengelompokkan gambar bentuk geometri dengan gambar nyata bentuk geometri, dan ada 13 anak yang belum bisa mengelompokkan benda-benda tiga dimensi yang berbentuk geometri.

- d. Memasangkan gambar bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama.

Dari 24 anak yang hadir dalam pembelajaran, diperoleh data 9 anak yang bisa memasangkan gambar bentuk geometri dengan bentuk asli yang sama bentuknya, dan ada 15 anak yang masih bingung untuk memasangkan bentuk geometri dengan bentuk benda yang asli.

Secara umum pengenalan bentuk geometri pada anak taman kanak-kanak Mutya Agni dikelompok B1 hasil data yang dikelola di kondisi awal atau observasi awal yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Rangkuman Pengenalan Bentuk Geometri melalui Teknik**  
**Mencari Pasangan Taman Kanak-kanak Mutya Agni**  
**Observasi awal**

No	Indikator	Penilaian		
		BB	DP	PS
1	a. Menyebutkan bentuk geometri lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium	13 anak	7 anak	4 anak

2	b. Menunjukkan bentuk geometri lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, jajar genjang, belah ketupat, trapesium	12 anak	6 anak	6 anak
3	c. Mengelompokkan gambar bentuk-bentuk geometri dengan bentuk 3 dimensi.	11 anak	5 anak	8 anak
4	d. Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama.	9 anak	8 anak	7 anak

BB : Berkembang Baik

DP : Dalam Proses

PS : Perlu Stimulus

Dengan melihat temuan-temuan di atas pengenalan bentuk-bentuk geometri kelompok B1 yaitu baru 47% yang menguasai pengenalan bentuk-bentuk geometri dengan baik dan sisanya yaitu 53% pengenalan bentuk geometri anak masih rendah. Untuk meningkatkan pemahaman bentuk geometri maka peneliti berkolaborasi dengan guru berupaya untuk memperbaikinya dengan cara menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan.

#### **4. Pelaksanaan model kooperatif dalam pembelajaran bentuk geometri di TK Mutya Agni**

##### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran pengenalan bentuk geometri yang dilakukan oleh guru antara lain: (1) menentukan kompetensi pembelajaran bentuk geometri dalam pengembangan kognitif kurikulum 2004, (2) kompetensi pengenalan geometri

yang telah dipilih dituangkan dalam satuan kegiatan mingguan (SKM), (3) kemudian dalam satuan kegiatan harian (SKH) (dokumentasi SKM dan SKH terlampir).

### **Siklus Pertama**

Siklus pertama pengenalan bentuk geometri melalui teknik mencari pasangan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 Oktober 2010 yaitu dari pukul 08:00-10:30 WIB. Pada pelaksanaan pengenalan bentuk geometri melalui teknik mencari pasangan dilakukan sebanyak tiga siklus.

Setelah memperoleh gambaran tentang kondisi awal pembelajaran untuk meningkatkan pengenalan bentuk geometri pada anak TK Mutya Agni dan kemampuan pengenalan geometri pada anak sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan, maka peneliti bersama guru TK Mutya Agni merancang kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pengenalan bentuk geometri pada anak yaitu dengan teknik mencari pasangan.

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Siklus 1 yaitu :**

Hari/tanggal : Selasa, 12 Oktober - 2010

Tema : Lingkunganku

Sub tema : Sekolah

Tujuan : Meningkatkan Pengenalan Geometri pada Anak Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Mencari Pasangan.

#### **Indikator :**

a. Anak mampu menyebutkan bentuk geometri

1. Lingkaran
  2. Persegi panjang
  3. Persegi empat
  4. Segitiga
  5. Belah ketupat
  6. Jajar genjang
  7. Trapesium.
- b. Anak mampu menunjukan bentuk geometri
1. Lingkaran
  2. Persegi panjang
  3. Persegi empat
  4. Segitiga
  5. Belah ketupat
  6. Jajar genjang
  7. Trapesium
- c. Anak mampu mengelompokkan gambar bentuk geometri dengan bentuk benda 3 dimensi
- d. Anak dapat memasang gambar bentuk geometri dengan benda-benda nyata geometri.

**Materi :**

- a. Macam-macam bentuk geometri, lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium.

- b. Benda-benda nyata yang berbentuk atap rumah, jam dinding, kursi, meja, bola, topi.

**Kegiatan :**

- a. Guru menjelaskan macam-macam bentuk geometri, yaitu lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, anak memperhatikan guru ketika menjelaskan.
- b. Guru menjelaskan benda-benda nyata yang berbentuk rumah, jam dinding, bola, topi, kursi, amplop, ketupat.
- c. Guru mengelompokkan bentuk-bentuk geometri dengan benda tiga dimensi.
- d. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara-cara mencari pasangan, anak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan tentang bentuk-bentuk geometri

**2. Pelaksanaan pembelajaran**

Pelaksanaan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan untuk peningkatan pengenalan bentuk geometri pada anak adalah:

**Tabel 4.6**

**Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran TK Mutya Agni Siklus 1**

No	Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan anak
1.	Pembukaan	Berbaris	Membuat 2 barisan yaitu barisan laki-laki dan barisan perempuan
		Membaca ikrar	Mengikuti bacaan ikrar TK Mutya Agni yang di ucapkan oleh guru
		Mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen	Bersama-sama menjawab salam, berdoa sebelum kegiatan, serta mendengarkan ketika di absen oleh guru
		Membaca surat-surat pendek	Mendengarkan guru ketika membaca surat pendek dan

			mengulanginya kembali bacaan tersebut.
2.	Inti	Mengkonduksikan anak dengan cara duduk berkelompok	Duduk berkelompok
		Menjelaskan konsep bentuk geometri di depan anak	Anak dapat mengamati gambar-gambar bentuk geometri.
		Meminta anak-anak menyebutkan bentuk geometri yang ditampilkan didepan berupa poster.	Anak dapat menyebutkan gambar bentuk lingkaran, persegi panjang, persegi empat, jajar genjang, trapezium.
		Meminta anak untuk menunjukkan bentuk geometri.	Anak dapat mendemonstrasikan gambar bentuk lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, jajar genjang, belah ketupat, trapesium.
		Meminta anak mengelompokkan bentuk gambar geometri dengan bentuk benda nyata.	Anak dapat memisahkan bentuk lingkaran, persegi panjang, persegi empat, belah ketupat, jajar genjang, trapesium sesuai dengan bentuk benda nyata geometri.
		Meminta anak untuk memasang bentuk-bentuk geometri dengan bentuk benda nyatanya.	Anak dapat menempel bentuk gambar lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, jajar genjang, belah ketupat, trapesium sesuai dengan pasangannya.
		Membagi anak menjadi empat kelompok, 1 kelompok terdiri dari 6 anak.	Anak-anak duduk berkelompok sesuai perintah guru.
		Meminta anak-anak mengisi LKS untuk menarik garis bentuk geometri dengan memasang gambar dengan bentuk gambar benda nyata	Mengerjakan LKS dengan menarik garis bentuk lingkaran-bola, persegi panjang-amplop, persegi empat-jam dinding, segitiga-papan berhitung, jajar genjang-atap rumah, trapesium-kursi.
		Mengamati anak-anak dalam mengerjakan LKS	Anak-anak mengerjakan LKS dengan 1 anak yaitu 1 LKS sesuai kelompoknya masing-masing.
		Mengumpulkan LKS setelah selesai	Setiap kelompok mengumpulkan LKS

		mengerjakannya	
3.	Istirahat	Meminta anak cuci tangan sebelum makan.	Semua anak mencuci tangan sebelum makan.
		Bermain	Bermain diluar kelas
4.	Penutup	Mengulas pembelajaran yang telah dilaksanakan	Menjawab kegiatan yang dilaksanakan hari ini yaitu kegiatan memasang gambar geometri dengan gambar bentuk nyata.
		Berdoa dan mengucapkan salam	Bersama-sama berdoa setelah kegiatan dan menjawab salam.

### Metode

- 1) dengan bentuk benda nyata.
- 2) Mendemonstrasikan cara-cara mencari pasangan
- 3) Kooperatif teknik mencari pasangan.

### Media

- 1) Kartu gambar bentuk lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium.
- 2) Benda nyata yaitu rumah, kursi, meja, jam dinding, ketupat, bola, topi.

### Evaluasi

- 1) Evaluasi proses

Evaluasi proses biasanya lebih mengacu pada suatu proses dimana anak melakukan aktivitas pembelajaran dari awal hingga akhir.

- 2) Evaluasi hasil

Evaluasi hasil lebih mengacu pada bagaimana hasil yang dicapai oleh anak dan ditunjukkan dari perilaku anak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam aktivitas yang dilakukan disekolah.

### 3. Pelaksanaan dan Observasi

Kegiatan pembukaan diawali dengan berbaris di depan kelas yang dilakukan oleh semua anak TK Mutya Agni. Setelah kegiatan berbaris dan membaca ikrar, berbaris yang berjejer kebelakangan dengan lurus di tunjuk oleh guru untuk memasuki kelas paling dulu.

Setelah semua anak kelompok B1 masuk kelas sambil membalikkan nama absen hadir, anak-anak di suruh duduk, guru langsung memimpin salam, do'a sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan menyebutkan nama-nama hari, tanggal, bulan, dan tahun. Di lanjutkan lagi dengan membaca surat adab 1-10 dengan artinya dan membaca surat-surat pendek serta bernyanyi "Taman yang paling indah TK Mutya Agni". Kegiatan selanjutnya yaitu guru menjelaskan gambar tentang bentuk-bentuk geometri dan bentuk-bentuk benda nyatanya.

Setelah guru melaksanakan apersepsi, guru menjelaskan materi yang akan disampaikan, untuk memperjelas penyampaian materi, guru menyiapkan media yaitu berupa gambar bentuk geometri. Pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, semua anak terlihat memperhatikan guru.

Kegiatan selanjutnya, guru menjelaskan bentuk-bentuk geometri dan bentuk benda nyatanya. Seperti lingkaran (bola), persegi panjang (meja), persegi empat (jam dinding), segitiga (topi), belah ketupat (ketupat), jajar genjang (atap rumah), trapesium (kursi). Setelah guru menjelaskan bentuk-bentuk geometri dengan bentuk benda nyata, guru meminta anak untuk menyebutkan dan menunjukan bentuk-bentuk geometri.

Kegiatan selanjutnya guru membagikan satu buah kartu pada setiap anak dengan cara memanggil anak satu persatu. Setelah semuanya kebagian kartu, anak tidak langsung disuruh untuk mencari pasangannya, guru mencontohkan terlebih dahulu dengan cara menyuruh perkelompok terdiri dari 6 orang anak untuk maju kedepan untuk menunjukan dan menyebutkan bentuk gambar geometri, lalu anak disuruh untuk mengelompokkan bentuk geometri dengan bentuk benda nyata, setelah itu guru menyuruh anak untuk mencari pasangan gambar geometri dengan bentuk benda nyata.

Pada saat anak mencari pasangan, 5 anak langsung mendapat bentuk benda nyata sesuai dengan gambar geometri yang cocok dengan kartunya, 2 anak yang sibuk mencari benda nyata yang cocok dengan gambarnya. Anak yang mempunyai gambar bentuk geometri, lalu anak mencocokkan langsung gambar bentuk geometri dengan gambar bentuk nyatanya yang cocok langsung dengan pasangannya. Setelah itu guru menyuruh anak-anak menunjukan gambar geometri dengan bentuk nyatanya, kemudian guru memberi aba-aba kepada anak dengan memanggil anak-anak perkelompok untuk mencari bentuk benda nyata geometri.

Pada saat anak mencari pasangan, 3 anak langsung mendapat benda nyata sesuai dengan gambar geometri dan 4 anak yang terus sibuk mencari benda nyata yang cocok dengan gambar bentuk geometri. Anak yang sudah mendapatkan pasangannya, menunggu anak yang masih mencari pasangan bentuk geometri. Setelah selesai semuanya anak-anak mencari pasangan sesuai dengan gambar, maka guru dan teman-teman yang lainnya langsung melihat satu persatu kartu yang di pegang anak dengan memegang bentuk benda nyata.

Setelah anak mendapat benda geometri sesuai dengan gambar, maka guru menyuruh anak untuk duduk di kursi sesuai dengan kelompoknya, berjumlah 4 kelompok, satu kelompok terdiri dari 6 orang. Kelompoknya terdiri dari empat kelompok yaitu kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3 dan kelompok 4. Setelah guru memberikan materinya, semua kelompok yang sudah dapat gambar bentuk geometri, guru memberikan LKS yang harus dikerjakan. Semua anak-anak mengerjakan tugasnya sesuai dengan kelompoknya.

Setelah anak mendapat benda geometri sesuai dengan gambar, maka guru menyuruh anak untuk duduk di kursi sesuai dengan kelompoknya, berjumlah 4 kelompok, satu kelompok terdiri dari 6 orang. Kelompoknya terdiri dari empat kelompok yaitu kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3 dan kelompok 4. Setelah guru memberikan materinya, semua kelompok yang sudah dapat gambar bentuk geometri, guru menjelaskan pembelajaran LKS pada anak dengan memasang gambar bentuk nyata geometri sesuai dengan bentuk gambar geometri, guru memberikan LKS yang harus dikerjakan. Semua anak-anak mengerjakan tugasnya sesuai dengan kelompoknya.

Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, guru meminta lagi anak untuk menunjukan dan menyebutkan bentuk geometri di depan kelas, dan ada beberapa anak yang masih ketukar bentuk geometri dengan bentuk yang lainnya. Selesai pembelajaran semua anak duduk rapi di kursi dengan tangan dilipat, guru menunjuk anak yang duduknya rapi dan menyuruh anak satu kelompok untuk cuci tangan dan berdoa sebelum makan. Pada saat makan bersama, semua anak duduk kursi sesuai dengan kelompoknya. Saat itu ada anak yang membagi-

bagikan bekalnya, dan ada juga anak yang membantu membuka minuman susu temannya, dan membantu temannya untuk mengguntingkan makanannya. Setelah selesai makan semuanya, anak-anak membereskan bekal makanannya dan jika ada sampah harus di buang ke tempat sampah. Setelah itu anak-anak membaca doa sesudah makan, duduk rapi dipilih satu kelompok untuk menyimpan tas kedalam kelas, dilanjutkan dengan bermain di luar kelas.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup, guru melaksanakan evaluasi dengan cara mengulas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada saat itu guru melaksanakan tanya jawab kepada anak-anak ingin pulang paling dulu untuk menjawab pertanyaan dari guru.

#### **4. Refleksi**

Kegiatan refleksi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan untuk meningkatkan pengenalan bentuk geometri anak Taman Kanak-kanak Mutya Agni.

Berdasarkan hasil pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran pada siklus 1 teknik mencari pasangan, respon anak tampak cukup baik. Anak terlihat antusias sekali untuk memperhatikan guru hal ini terjadi ketika guru menjelaskan kegiatan pembelajaran menggunakan media yang menarik yang berupa gambar bentuk geometri dengan ukuran yang cukup besar dan berwarna

Ada sebagian anak yang bisa menjawab bentuk-bentuk geometri, dan adapula sebagian anak yang bisa mengelompokkan gambar bentuk geometri dengan bentuk nyatanya. Pada saat pembelajaran kooperatif teknik mencari

pasangan posisi duduk anak-anak dibagi menjadi empat kelompok, hal ini menyebabkan anak lebih semangat ketika kegiatan belajar, karena posisi duduk sebelum menerapkan kooperatif teknik mencari pasangan berupa clasiccal, pada saat guru meminta anak-anak berkelompok untuk maju ke depan menyebutkan dan menunjukkan bentuk geometri, guru juga kurang optimal dalam menjelaskan media pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam teknik mencari pasangan,

Berdasarkan hasil refleksi dengan guru terhadap proses pembelajaran pada siklus I pada siklus II, maka untuk lebih meningkatkan pengenalan bentuk geometri adalah diupayakan guru menggunakan sumber belajar atau media pembelajaran yang bervariasi, yang bisa merangsang anak agar dapat mengenal bentuk geometri. Strategi pembelajaran juga perlu diperhatikan untuk kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan strategi pembelajaran seperti pembelajaran kooperatif, sehingga anak lebih aktif berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman-temannya.

### **Siklus Kedua**

Siklus kedua pada teknik mencari pasangan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 19 Oktober 2010 yaitu dari pukul 08:00-10:30 WIB. Pada pelaksanaan teknik mencari pasangan pengenalan bentuk geometri pada tahap sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Siklus II yaitu :**

- Hari/tanggal : Selasa, 19 Oktober 2010
- Tema : LINGKUNGANKU
- Sub tema : Mengenal bentuk rumah
- Tujuan : Meningkatkan Pengenalan Geometri pada Anak Melalui

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik  
Mencari Pasangan.

**Indikator :**

a. Anak mampu menyebutkan bentuk geometri

1. Lingkaran
4. Persegi panjang
5. Persegi empat
6. Segitiga
7. Belah ketupat
8. Jajar genjang
9. Trapesium

b. Anak mampu menunjukan bentuk geometri

1. Lingkaran
2. Persegi panjang
3. Persegi empat
4. Segitiga
5. Belah ketupat
6. Jajar genjang
7. Trapesium

c. Anak mampu mengelompokkan gambar bentuk geometri dengan bentuk benda  
3 dimensi

d. Anak dapat memasang gambar bentuk geometri dengan benda-benda nyata  
geometri.

**Materi :**

- a. Macam-macam bentuk geometri, lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium.
- b. Gambar bentuk benda nyata yang berbentuk macam-macam bentuk rumah yaitu atap rumah, pintu, jendela, antena, tembok, genting.

**Kegiatan :**

- a. Guru menjelaskan macam-macam bentuk geometri, yaitu lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, anak memperhatikan guru ketika menjelaskan.
- b. Guru menjelaskan gambar bentuk benda nyata yaitu atap rumah, pintu, jendela, antena, tembok, genting.
- c. Guru mengelompokkan bentuk-bentuk geometri dengan benda tiga dimensi.
- d. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara-cara mencari pasangan, anak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan tentang bentuk-bentuk geometri.

**2. Pelaksanaan pembelajaran**

Pelaksanaan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan untuk peningkatan pengenalan bentuk geometri pada anak adalah:

Tabel 4.7

## Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran TK Mutya Agni Siklus 1I

No	Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan anak
1.	Pembukaan	Berbaris	Membuat 2 barisan yaitu barisan laki-laki dan barisan perempuan
		Membaca ikrar	Mengikuti bacaan ikrar TK Mutya Agni yang diucapkan oleh guru
		Mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen	Bersama-sama menjawab salam, berdoa sebelum kegiatan, serta mendengarkan ketika diabsen oleh guru
		Membaca surat-surat pendek	Mendengarkan guru ketika membaca surat pendek dan mengulangnya kembali bacaan tersebut.
2.	Inti	Mengkonduksikan anak dengan cara duduk berkelompok	Duduk berkelompok
		Menjelaskan konsep bentuk lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium di depan anak	Mendengarkan guru ketika menjelaskan bentuk lingkaran, persegi panjang, persegi empat, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium.
		Meminta anak-anak menyebutkan bentuk geometri yang ditampilkan kemudian anak mencari benda nyata yang sesuai dengan bentuk geometri yang ditunjukkan	Menyebutkan bentuk geometri sambil mencari bentuk benda nyata yang sama dengan macam-macam bentuk rumah yaitu atap rumah, pintu, jendela, antena, genting, tembok.
		Membagi anak menjadi empat kelompok, 1 kelompok terdiri dari 6 anak.	Berkelompok sesuai perintah guru
		Membagikan beberapa kartu pada setiap kelompok	Mengambil kartu yang dibagikan guru
		Memberi aba-aba untuk	Mulai mencari pasangan

		mencari pasangan	sesuai dengan pasangannya.
		Memberi kesempatan pada anak untuk mencari pasangan gambar bentuk geometri dengan bentuk benda nyata.	Yang sudah mendapatkan kartu pasangannya, anak menunjukkan pada guru hasil dari pekerjaan kelompoknya.
		Meminta anak-anak mengisi LKS untuk mengelompokkan gambar bentuk geometri dengan bentuk gambar benda nyata	Mengerjakan LKS dengan menyebutkan bentuk, menghitung jumlah dan kemudian mengisi titik-titik angka yang tepat bentuk sesuai dengan pasangannya.
		Mengumpulkan LKS setelah selesai mengerjakannya	Setiap kelompok mengumpulkan LKS
3.	Istirahat	Makan bersama	Membagi bekal apabila ada anak yang tidak membawa makanan.
		Bermain	Bermain di luar kelas
4.	Penutup	Mengulas pembelajaran yang telah dilaksanakan	Menjawab kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini yaitu kegiatan memasang gambar geometri dengan gambar bentuk benda nyata.
		Berdo'a dan mengucapkan salam	Bersama-sama berdoa setelah kegiatan dan menjawab salam.

### Metode

- a. Bercakap-cakap dan tanya jawab macam-macam gambar bentuk geometri dengan bentuk benda nyata.
- b. Membedakan macam-macam bentuk rumah.

### Media

- a. Kartu gambar bentuk lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium.

- b. Rumah barbie

### **Evaluasi proses dan hasil**

- a. Evaluasi proses

Evaluasi proses biasanya lebih mengacu pada suatu proses dimana anak melakukan aktivitas pembelajaran dari awal hingga akhir.

- b. Evaluasi hasil

Evaluasi hasil lebih mengacu pada bagaimana hasil yang dicapai oleh anak dan ditunjukkan dari perilaku anak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam aktivitas yang dilakukan disekolah.

### **2. Pelaksanaan dan Observasi**

Kegiatan pembukaan diawali dengan berbaris di depan kelas yang dilakukan oleh semua anak TK Mutya Agni. Setelah kegiatan berbaris dan membaca ikrar, berbaris yang berjejer kebelakanag dengan lurus di tunjuk oleh guru untuk memasuki kelas paling dulu.

Setelah semua anak kelompok B1 masuk kelas sambil membalikkan nama absen hadir, anak-anak di suruh duduk, guru langsung memimpin salam, do'a sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan menyebutkan nama-nama hari, tanggal, bulan, dan tahun. Di lanjutkan lagi dengan membaca surat adab 1-10 dengan artinya dan membaca surat-surat pendek serta bernyanyi "Taman yang paling indah TK Mutya Agni". Kegiatan selanjutnya yaitu guru menjelaskan gambar tentang bentuk-bentuk geometri dan bentuk-bentuk benda nyatanya.

Setelah guru melaksanakan apersepsi, guru menjelaskan materi yang akan disampaikan, untuk memperjelas penyampaian materi, guru menyiapkan media yaitu berupa gambar bentuk geometri. Pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, semua anak terlihat memperhatikan guru.

Kegiatan selanjutnya sama dengan pembelajarn siklus I menyebutkan bentuk-bentuk geometri dengan bentuk benda nyatanya, seperti macam-macam bentuk rumah yaitu atap rumah, genting, jendela, pintu, antena, tembok. Setelah guru menjelaskan bentuk-bentuk geometri dengan bentuk benda nyata, guru meminta anak untuk menyebutkan dan menunjukkan bentuk-bentuk geometri.

Kegiatan selanjutnya sama dengan pada siklus I dalam pembelajarannya dengan memanggil anak berkelompok untuk memegang kartu bentuk geometri dan menunjukkan gambar bentuk geometri dengan mencari bentuk benda nyata untuk dipasangkan sesuai dengan pasangannya. Guru menyuruh berkelompok anak untuk maju ke depan untuk menyrebutkan dan menunjukkan gambar bentuk geometri, setelah selesai berkelompok untuk maju kedepan dengan menyebutkan dan menunjukkan bentuk gambar geometri, lalu anak-anak disuruh mengelompokkan bentuk gambar geometri dengan bentuk benda nyata dipasangkan sesuai dengan pasangannya.

Pada saat anak mencari pasangannya ada beberapa anak yang masih ingat pengenalan bentuk geometri yang terdiri dari 11 anak untuk mencari bentuk benda nyata sesuai dengan pasangannya, dan masih ada beberapa anak yang masih bingung dalam pengenalan bentuk geometri terdiri dari 13 anak yang masih bingung untuk mencari gambar geometri dengan bentuk benda nyatanya. Setelah

itu anak-anak yang sudah dapat gambar bentuk geometri, lalu anak-anak mencocokkan langsung gambar bentuk geometri dengan gambar bentuk nyatanya yang cocok langsung dengan pasangannya. Setelah dicocokkan bentuk geometri dengan bentuk benda nyata, lalu guru menyuruh anak-anak untuk menunjukkan gambar bentuk geometri dengan gambar bentuk benda nyatanya.

Pada saat anak mencari pasangan, 3 anak mendapatkan bentuk benda nyata sesuai dengan gambar bentuk geometri dan 4 anak yang terus sibuk untuk mencari bentuk benda nyata yang cocok dengan gambar bentuk geometri. Setelah selesai semuanya anak-anak mencari pasangan sesuai dengan gambar, maka guru dengan teman-teman lainnya langsung melihat satu persatu kartu yang dipegang anak dengan memegang bentuk benda nyata.

Setelah semua kelompok yang terdiri dengan berjumlah 4 kelompok, satu kelompok terdiri dari 6 orang, dengan kelompok terdiri dari 4 kelompok. Semua anak-anak sesuai dengan kelompoknya mendapatkan gambar bentuk geometri sesuai dengan pasangannya. Lalu guru memberikan materi pembelajaran yang akan dikerjakan oleh anak-anak berupa LKS yang dalam isi pembelajarannya, guru menjelaskan materi yang ada didalam LKS dengan menyebutkan bentuk rumah dengan menghitung jumlah bentuk gambar bentuk geometri kemudian mengisi titik-titik dengan angka yang tepat, setelah selesai menjelaskan LKS, guru memberikan LKS pada anak-anak yang harus dikerjakan sesuai dengan kelompoknya dan anak-anak mengerjakannya di kursi.

Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, guru meminta lagi anak-anak untuk menunjukkan dan menyebutkan gambar bentuk geometri didalam

kelas, dan ada beberapa anak yang masih ketukar dengan bentuk geometri lainnya. Setelah selesai pembelajaran semua anak duduk rapih dikursi dengan tangan dilipat, guru memanggil anak-anak sesuai dengan kelompoknya dengan kelompoknya sambil membuat barisan berbentuk kereta api untuk cuci tangan, sesudah cuci tangan anak-anak duduk di karpet untuk membaca doa sebelum makan. Pada saat makan bersama, anak-anak bertukeran makanan dengan teman lainnya, membantu temannya yang masih kersulitan untuk menggantung makanan. Setelah selesai makan semuanya, anak-anak membereskan bekal makanannya dan guru meminta anak-anak jika ada sampah dibuang ketempat sampah. Setelah selesai makan, anak-anak menyimpan tas nya masing-masing ke dalam loker, lalu anak-anak membaca doa sesudah makan, dan duduk rapi tangan dilipat untuk ditunjuk kelompok yang paling rapi boleh istirahat di luar kelas.

Kegiatan selanjutnya selesai bermain, anak-anak masuk kedalam kelas. Dalam kegiatan penutup, guru melaksanakan evaluasi dengan cara mengulas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada saat itu guru melaksanakan tanya jawab kepada anak-anak siapa yang ingin pulang paling dulu untuk menjawab pertanyaan dari guru.

### **3. Refleksi**

Kegiatan refleksi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan untuk meningkatkan pengenalan bentuk geometri anak taman kanak-kanak Mutya Agni.

Berdasarkan hasil pengamatan selama berlangsung proses pembelajaran pada siklus II pengenalan bentuk geometri melalui teknik mencari pasangan respon anak sudah tampak baik dari penilaian siklus ke 1. anak antusias sekali dalam memperhatikan guru, hal ini terjadi ketika guru menjelaskan kegiatan pembelajaran menggunakan media yang menarik yang berupa gambar bentuk geometri dengan ukuran yang cukup besar dan berwarna.

Pada saat pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan dengan pengenalan bentuk geometri, pembelajaran yang dilakukan dengan posisi duduk anak dengan berbentuk lingkaran kecil dibagi menjadi 4 kelompok, hal ini menyebabkan anak untuk lebih giat belajar dalam pembelajaran kelompok. Maka dalam pembelajaran yang diterapkan pada siklus I yaitu posisi duduk dengan dibentuk lingkaran, dan pada siklus II posisi duduk dengan dirubah menjadi posisi duduk di kursi dengan berbentuk persegi empat. Pada saat guru meminta anak-anak berkelompok maju kedepan untuk menyebutkan dan menunjukkan bentuk gambar geometri, maka pada siklus II perkembangan guru dalam menjelaskan pembelajaran pengenalan bentuk geometri sudah cukup optimal dalam menjelaskan media pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dipelajari dalam teknik mencari pasangan.

Berdasarkan hasil refleksi dengan guru terhadap proses pembelajaran pada siklus II, maka untuk lebih meningkatkan pengenalan bentuk geometri adalah diupayakan guru menggunakan sumber belajar atau media pembelajaran yang lebih bervariasi, yang bisa lebih merangsang anak agar dapat mengenal bentuk geometri. Strategi pembelajaran juga perlu diperhatikan untuk kegiatan

pembelajaran, hal ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan strategi pembelajaran seperti pembelajaran kooperatif, sehingga anak lebih aktif interaksi dan berkomunikasi dengan teman-teman lainnya.

### **Siklus Ketiga**

Siklus kedua pengenalan bentuk geometri melalui teknik mencari pasangan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 26 Oktober 2010 yaitu dari pukul 08:00-10:30 WIB. Pada pelaksanaan teknik mencari pasangan pengenalan bentuk geometri pada tahap sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan**

##### **Perencanaan Pembelajaran Siklus yaitu :**

Hari/tanggal	: Selasa, 26 Oktober 2010
Tema	: Kebutuhanku
Sub tema	: Macam-macam makanan
Tujuan	: Meningkatkan pengenalan geometri pada anak melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan

#### **Indikator :**

##### **a. Anak mampu menyebutkan bentuk geometri**

1. Lingkaran
2. Persegi panjang
3. Persegi empat
4. Segitiga
5. Belah ketupat

6. Jajar genjang
  7. Trapesium
- b. Anak mampu menunjukkan bentuk geometri
1. Lingkaran
  2. Persegi panjang
  3. Persegi empat
  4. Segitiga
  5. Belah ketupat
  6. Jajar genjang
  7. Trapesium
- c. Anak mampu mengelompokkan gambar bentuk geometri dengan bentuk benda 3 dimensi
- d. Anak dapat memasang gambar bentuk geometri dengan benda-benda nyata geometri.

**Materi :**

- a. Macam-macam bentuk geometri, lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium.
- b. Gambar bentuk benda nyata yang berbentuk makanan pizza, donat, martabak telur, risoles, brownis, puding, ketupat.

**Kegiatan :**

- a. Guru menjelaskan macam-macam bentuk geometri, yaitu lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, anak memperhatikan guru ketika menjelaskan.

- b. Guru menjelaskan gambar bentuk benda nyata yang berbentuk makanan pizza, donat, martabak telur, risoles brownis, pudding, ketupat.
- c. Guru mengelompokkan bentuk-bentuk geometri dengan benda tiga dimensi.
- d. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara-cara mencari pasangan, anak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan tentang bentuk-bentuk geometri.

## 2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan untuk peningkatan pengenalan bentuk geometri pada anak adalah:

**Tabel 4.8**  
**Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran TK Mutya Agni Siklus III**

No	Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan anak
1.	Pembukaan	Berbaris	Membuat 2 barisan yaitu barisan laki-laki dan barisan perempuan
		Membaca ikrar	Mengikuti bacaan ikrar TK Mutya Agni yang di ucapkan oleh guru
		Mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen	Bersama-sama menjawab salam, berdoa sebelum kegiatan, serta mendengarkan ketika di absen oleh guru
		Membaca surat-surat pendek	Mendengarkan guru ketika membaca surat pendek dan mengulanginya kembali bacaan tersebut.
2.	Inti	Mengkonduasikan anak dengan cara duduk berkelompok	Duduk berkelompok
		Menjelaskan konsep bentuk lingkaran, persegi panjang,	Mendengarkan guru ketika menjelaskan

		persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium di depan anak	bentuk lingkaran, persegi panjang, persegi empat, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium.
		Meminta anak-anak menyebutkan bentuk geometri yang ditampilkan kemudian anak mencari benda nyata yang sesuai dengan bentuk geometri yang ditunjukkan	Menyebutkan bentuk geometri sambil mencari bentuk benda nyata yang sama dengan bentuk makanan pizza, donat, martabak, telur, risoles, pudding, ketupat, bronis.
		Membagi anak menjadi empat kelompok, 1 kelompok terdiri dari 6 anak.	Berkelompok sesuai perintah guru
		Membagikan beberapa kartu pada setiap kelompok	Mengambil kartu yang dibagikan guru
		Memberi aba-aba untuk mencari pasangan	Mulai mencari pasangan sesuai dengan pasangannya.
		Memberi kesempatan pada anak untuk mencari pasangan gambar bentuk geometri dengan bentuk benda nyata.	Yang sudah mendapatkan kartu pasangannya, anak menunjukan pada guru hasil dari pekerjaan kelompoknya.
		Meminta anak-anak mengisi LKS untuk mengelompokkan gambar bentuk geometri dengan bentuk gambar benda nyata	Mengerjakan LKS dengan memasang dan menempelkan bentuk benda nyata sesuai dengan pasangannya.
		Mengamati anak-anak dalam mengerjakan LKS.	Anak-anak mengerjakan LKS dengan 1 anak yaitu 1 LKS sesuai kelompoknya masing-masing.
		Mengumpulkan LKS setelah selesai mengerjakannya	Anak-anak mengumpulkan LKS sesudah selesai mengerjakannya.
3.	Istirahat	Makan bersama	Membagi bekal apabila ada anak yang tidak membawa makanan.
		Bermain	Bermain di luar kelas

4.	Penutup	Mengulas pembelajaran yang telah dilaksanakan	Menjawab kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini yaitu kegiatan memasang gambar geometri dengan gambar bentuk benda nyata.
		Berdo'a dan mengucapkan salam	Bersama-sama berdoa setelah kegiatan dan menjawab salam.

### Metode

- a. Bercakap-cakap dan tanya jawab macam-macam gambar bentuk geometri dengan bentuk benda nyata.
- b. Membedakan bentuk-bentuk makanan
- c. Membedakan macam-macam rasa makanan

### Media

- a. Kartu gambar bentuk lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium.
- b. Benda nyata yaitu berbentuk makanan pizza, donat, martabak telur, brownis, puding, ketupat.

### Evaluasi proses dan hasil

- a. Evaluasi proses

Evaluasi proses biasanya lebih mengacu pada suatu proses dimana anak melakukan aktivitas pembelajaran dari awal hingga akhir.

- b. Evaluasi hasil

Evaluasi hasil lebih mengacu pada bagaimana hasil yang dicapai oleh anak dan ditunjukkan dari perilaku anak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam aktivitas yang dilakukan disekolah.

## 2. Pelaksanaan dan Observasi

Kegiatan pembukaan diawali dengan berbaris di depan kelas yang dilakukan oleh semua anak TK Mutya Agni. Setelah kegiatan berbaris dan membaca ikrar, berbaris yang berjejer kebelakangan dengan lurus di tunjuk oleh guru untuk memasuki kelas paling dulu. Semua anak sebelum masuk kelas disuruh ganti sepatu dengan sandal, setelah semua anak mengganti sepatu lalu anak masuk kelas dengan ngebentuk bikin kereta sambil membalikkan nama absen kehadiran, anak-anak disuruh duduk di karpet, guru langsung memimpin salam, do'a sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen kembali, dilanjutkan dengan membaca surat adab 1 sampai 10 dengan artinya dan membaca surat-surat pendek serta bernyanyi "taman yang paling indah TK Mutya Agni", dilanjutkan lagi dengan menyebutkan nama-nama hari, tanggal, tahun dengan nyanyian. Kegiatan selanjutnya yaitu guru melaksanakan apresiasi, guru menjelaskan dengan tanya jawab kepada anak-anak tentang macam-macam, rasa, bentuk-bentuk makanan. Guru melaksanakan apresiasi, untuk memperjelas penyampaian materi dengan media gambar berupa jenis-jenis makanan dan bentuk-bentuk makanan, guru melaksanakan apresiasi dengan menggunakan gambar bentuk macam-macam makanan dan menggunakan pula gambar bentuk-bentuk geometri sebagai media atau sumber belajar. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak mengenal bentuk-bentuk geometri dengan gambar berbentuk makanan. Guru menyebutkan bentuk lingkaran (donat), persegi panjang (risoles), persegi empat (martabak telur), belah ketupat (ketupat), jajar genjang (puding), trapesium

(bronis). Pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, semua anak terlihat memperhatikan guru.

Kegiatan selanjutnya guru menyuruh anak-anak untuk mencari gambar berbentuk geometri yang dipasang didalam kelas, dengan cara memanggil anak berkelompok. Lalu guru mencontohkan terlebih dahulu dengan cara menyuruh berkelompok terdiri dari 6 orang anak untuk mencari gambar bentuk geometri yang disebutin oleh guru, anak yang sudah mendapatkan bentuk gambar geometri yang sudah dicari anak, lalu anak disuruh untuk mengelompokkan gambar bentuk geometri dengan gambar bentuk benda nyata. Setelah itu guru menunjukkan bentuk benda nyata makanan yaitu donat, risoles, martabak telur, ketupat, puding, brownis. Dengan menyuruh anak untuk menunjukkan gambar bentuk geometri dengan bentuk makanan yang sama dengan pasangannya. Pada saat anak mencari pasangan, 5 anak mendapat bentuk gambar geometri, 2 anak yang masih sibuk mencari bentuk gambar geometri. Anak yang sudah memegang gambar bentuk geometri, lalu anak mencocokkan gambar bentuk geometri dengan bentuk benda nyatanya yaitu bentuk-bentuk makanan yang cocok dengan pasangannya. Setelah itu guru menyuruh anak-anak menunjukkan gambar bentuk geometri dengan gambar bentuk benda nyatanya, kemudian guru memberi aba-aba lagi kepada anak dengan memanggil anak anak yang belum maju kedepan untuk mencari bentuk geometri dengan bentuk benda nyatanya.

Setelah guru memberikan materi, semua berkelompok yang sudah mencari gambar bentuk geometri dengan gambar bentuk benda nyatanya. Setelah semua kelompok selesai mencari gambar bentuk geometri, anak-anak menyebutkan

kembali gambar bentuk geometri dan menunjukkan kembali gambar bentuk geometri. Lalu guru menjelaskan cara pengerjaan LKS yaitu pembelajaran dengan memasang gambar bentuk makanan dengan bentuk gambar geometri. Lalu guru memberikan LKS pada semua anak berkelompok yang harus dikerjakan. Semua anak-anak yang sudah kebagian LKS, semua anak-anak mengerjakan tugasnya, anak-anak mencari gambar bentuk makanan yang sudah dipotong lalu ditempel dikotak kosong dibawah gambar bentuk geometri dan dipasangkan dengan bentuk geometri sesuai dengan pasangannya.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas LKS nya, guru meminta anak-anak berkelompok untuk maju lagi kedepan setiap kelompok menyebutkan dan menunjukkan kembali bentuk geometri didepan kelas. Berbeda dengan siklus 1 dan 2, pada siklus ke 3 anak terlihat antusias untuk mencari gambar bentuk geometri dan memasangkannya dengan gambar macam-macam makanan bentuk benda nyata, hal ini terlihat setiap kelompok antusias dalam perkembangan kognitif anak dengan kerja berpikir anak yang cukup baik.

Setelah semua anak bisa menyebutkan dan menunjukkan bentuk geometri, maka guru mengomentari hasil kerja anak dengan pembelajaran pengenalan bentuk geometri dengan teknik mencari pasangan. Setelah itu anak-anak semuanya duduk dikursi dengan menyanyikan lagu "sebelum kita makan", mencuci tangan sebelum makan dan berdoa sebelum makan. Kemudian anak makan bersama, setelah selesai makan. Kemudian anak makan bersama, setelah selesai makan kegiatan dilanjutkan dengan bermain diluar kelas. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan penutup dengan membaca doa sebelum pulang, dalam kegiatan penutup setelah

membaca doa, guru melaksanakan evaluasi dengan cara mengulas pembelajaran yang dilaksanakan evaluasi dengan cara mengulas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada anak.

### **3. Refleksi**

Kegiatan refleksi ini dilakukan yaitu untuk melihat sejauh mana keberhasilan dan pembelajaran. Yang dapat menerapkan pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan untuk meningkatkan pengenalan bentuk geometri anak taman kanak-kanak Mutya Agni.

Berdasarkan hasil pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran pada siklus III teknik mencari pasangan, penjelasan guru tentang materi pembelajaran cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari semua anak yang mengerjakan tugasnya dengan lebih baik, semua anak saling bekerjasama dan bertanggung jawab dengan tugas masing-masing, interaksi yang terjadi dalam kelompok terlihat lebih aktif. Media yang digunakan pada siklus III berbeda dengan siklus II dan siklus I, pada siklus III guru menggunakan media berupa benda makanan langsung dan gambar yang berupa macam-macam makanan. Hal ini terlihat pada saat guru menjelaskan anak-anak aktif untuk bertanya, guru menjelaskan materi kepada anak-anak dengan rinci maka hal ini dapat dilihat dari keberhasilan anak dalam mengerjakan tugas LKS dengan kelompok secara bersama-sama. Semua anak bekerja dalam kelompoknya, mereka saling membantu dan saling berbagi sampai akhirnya tugas yang dikerjakannya selesai.

Pada saat setiap kelompok maju untuk menyebutkan dan menunjukkan gambar bentuk geometri, sudah terlihat kemampuan pengenalan bentuk geometri

cukup baik, hal ini terlihat dari perkembangannya sudah cukup baik, meskipun masih ada sebagian anak yang masih belum bisa mengenal bentuk geometri.

Berdasarkan hasil refleksi dengan guru terhadap proses pembelajaran pada siklus III, maka untuk lebih meningkatkan pengenalan bentuk geometri pada anak adalah diupayakan guru menggunakan sumber belajar atau media pembelajaran yang bervariasi yang bisa merangsang anak agar aktif bertanya. Strategi pembelajaran juga perlu diperhatikan untuk kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan strategi pembelajaran seperti pembelajaran kooperatif, sehingga anak lebih aktif berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman-temannya.

## **5. Peningkatan Pengenalan Bentuk Geometri melalui Model Kooperatif**

### **Teknik Mencari Pasangan**

Peningkatan pengenalan bentuk geometri pada anak kelompok B1 TK Mutya Agni setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan yaitu sebagai berikut:

- a) Peningkatan Pengenalan bentuk geometri pada anak setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan.

#### **1) Siklus Pertama**

Pada siklus pertama, anak yang hadir berjumlah 24 anak yaitu sepuluh anak perempuan dan 14 anak laki-laki. Pengenalan bentuk geometri yang muncul berdasarkan hasil data penelitian pengenalan bentuk geometri pada anak taman

kanak-kanak Mutya Agni dikelompok B1 hasil data yang dikelola di siklus I yaitu sebagai berikut:

**Table 4.9**  
**Rangkuman Pengenalan Bentuk Geometri melalui Teknik Mencari**  
**Pasangan Taman Kanak-kanak Mutya Agni**  
**Siklus I**

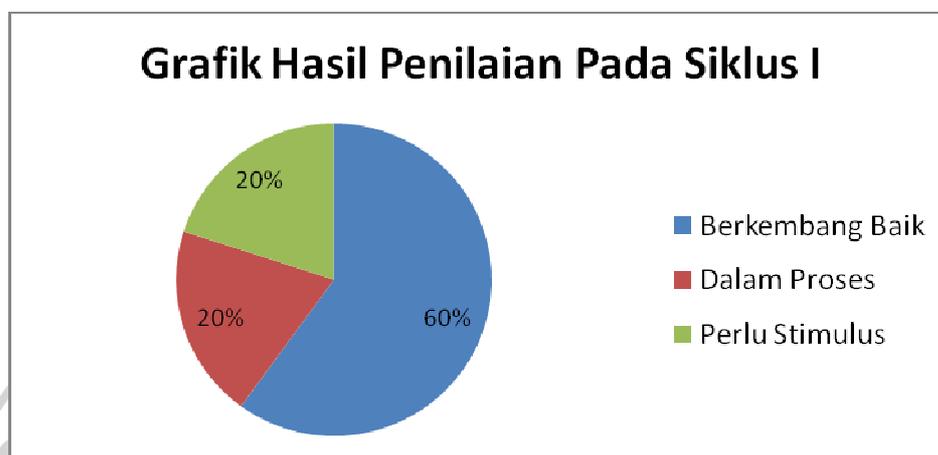
No	Indikator	Penilaian		
		BB	DP	PS
1	a. Menyebutkan bentuk geometri lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium	14 anak 	5 anak 	5 anak
2	b. Menunjukkan bentuk geometri lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, jajar genjang, belah ketupat, trapesium	15 anak 	5 anak 	4 anak
3	c. Mengelompokkan gambar bentuk-bentuk geometri dengan bentuk 3 dimensi.	15 anak 	4 anak 	5 anak
4.	d. memasang bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama.	14 anak 	5 anak 	5 anak

BB :Berkembang baik

DP : Dalam Proses

PS : Perlu Stimulus

**GRAFIK 4.1**  
**Penilaian Penggenalan Bentuk Geometri**



Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat diketahui bahwa pengenalan bentuk geometri pada anak TK Mutya Agni di Jln Sampora-Sekeawi, desa Sukamenak, kec Margahayu, kab Bandung kelompok B1 pada siklus I dengan pengenalan bentuk geometri sudah baik dari penilaian kondisi awal. Peningkatan pengenalan bentuk geometri meningkat dengan menilai anak menyebutkan bentuk geometri 14 anak berkembang baik, menunjukkan bentuk geometri ada 15 anak berkembang baik, mengelompokkan gambar bentuk-bentuk geometri dengan bentuk 3 dimensi mendapatkan 15 anak yang berkembang baik, memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama 14 anak yang berkembang baik. Pada siklus pertama pengenalan bentuk geometri meningkat dari observasi awal yang hanya 47 % mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik meningkat menjadi 60 % sedangkan yang 40 % pengenalan bentuk-bentuk geometri masih rendah.

## 2) Siklus Kedua

Pada siklus kedua, anak yang hadir berjumlah 24 anak yaitu sepuluh anak perempuan dan 14 anak laki-laki. Pengenalan bentuk geometri yang muncul berdasarkan hasil data penelitian pengenalan bentuk geometri pada anak taman kanak-kanak Mutya Agni dikelompok B1 hasil data yang dikelola di siklus II yaitu sebagai berikut:

**TABEL 4.10**  
**Rangkuman Pengenalan Bentuk Geometri melalui Teknik Mencari**  
**Pasangan Taman Kanak-kanak Mutya Agni**  
**Siklus II**

No	Indikator	Penilaian		
		BB	DP	PS
1	a. Menyebutkan bentuk geometri lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium	19 anak	3 anak	2 anak
2	b. Menunjukkan bentuk geometri lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, jajar genjang, belah ketupat, trapesium	18 anak	3 anak	3 anak
3	c. Mengelompokkan gambar bentuk-bentuk geometri dengan bentuk 3 dimensi.	17 anak	3 anak	4 anak
4	d. Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama.	17 anak	4 anak	3 anak

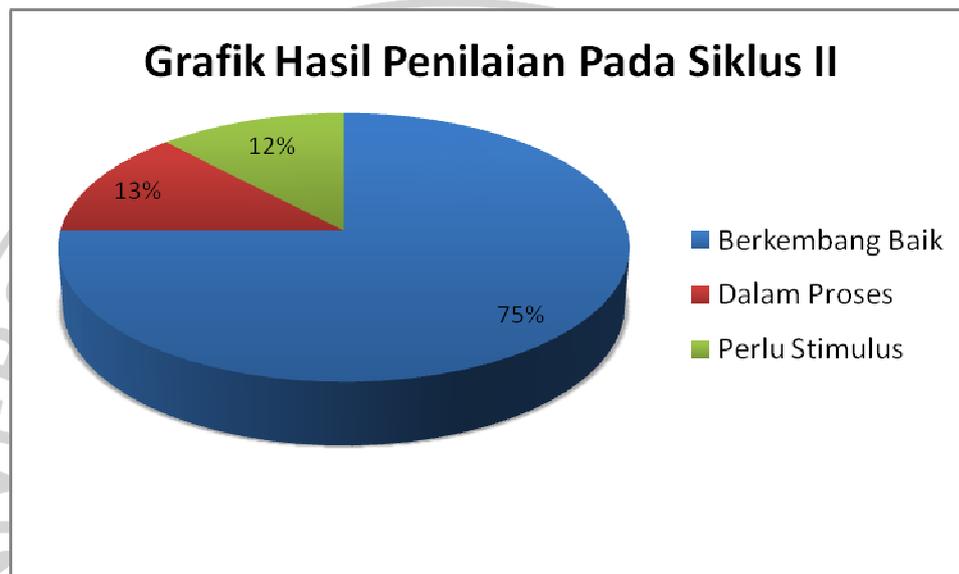
BB : Berkembang Baik

DP : Dalam Proses

PS : Perlu Stimulus

**GRAFIK 4.2**

**Hasil Pengenalan Bentuk Geometri**



Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat diketahui bahwa pengenalan bentuk geometri pada anak TK Mutya Agni di Jln Sampora-Sekeawi, desa Sukamenak, kec Margahayu, kab Bandung kelompok B1 pada siklus II dengan melihat temuan-temuan diatas pengenalan bentuk-bentuk geometri kelompok B1 pada siklus II pengenalan bentuk geometri sudah keliatan baik dari penilaian pada siklus I. Peningkatan pengenalan bentuk geometri meningkat dengan menilai anak menyebutkan bentuk geometri 19 anak berkembang baik, menunjukkan bentuk geometri ada 18 anak berkembang baik, mengelompokkan gambar bentuk-bentuk geometri dengan bentuk 3 dimensi mendapatkan 17 anak yang berkembang baik, memasang bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama

17 anak yang berkembang baik. meningkat dari observasi awal yaitu 47%, pada siklus I yaitu 60% mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik meningkat, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 75%, sedangkan pada siklus II yang masih belum bisa mengenal bentuk geometri dengan baik yaitu 25% pengenalan bentuk geometri masih rendah.

### 3) Siklus Ketiga

Pada siklus ketiga, anak yang hadir berjumlah 24 anak yaitu sepuluh anak perempuan dan 14 anak laki-laki. Pengenalan bentuk geometri yang muncul berdasarkan hasil data penelitian pengenalan bentuk geometri pada anak taman kanak-kanak Mutya Agni dikelompok B1 hasil data yang dikelola di siklus III yaitu sebagai berikut:

**TABEL 4.11**  
**Rangkuman Pengenalan Bentuk Geometri melalui Teknik Mencari**  
**Pasangan Taman Kanak-kanak Mutya Agni**  
**Siklus III**

No	Indikator	Penilaian		
		BB	DP	PS
1	a. Menyebutkan bentuk geometri lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium	21 anak	2 anak	1 anak

2	b. Menunjukkan bentuk geometri lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, jajar genjang, belah ketupat, trapesium	20 anak	2 anak	2 anak
3	c. Mengelompokkan gambar bentuk-bentuk geometri dengan bentuk 3 dimensi.	19 anak	2 anak	3 anak
4	d. Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama.	19 anak	3 anak	2 anak

BB : Berkembang Baik

DP : Dalam Proses

PS : Perlu Stimulus

**GRAFIK 4.3**

**Hasil Pengenalan Bentuk Geometri**



Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat diketahui bahwa pengenalan bentuk geometri pada anak TK Mutya Agni di Jln Sampora-Sekeawi, desa Sukamenak, kec Margahayu, kab Bandung kelompok B1 pada siklus III sudah

keliatan signifikan dengan baik peningkatan pengenalan bentuk geometri meningkat dengan menilai anak menyebutkan bentuk geometri 21 anak berkembang baik, menunjukkan bentuk geometri ada 20 anak berkembang baik, mengelompokkan gambar bentuk-bentuk geometri dengan bentuk 3 dimensi mendapatkan 19 anak yang berkembang baik, memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama 19 anak yang berkembang baik. Dengan penilaian dari observasi awal yang hanya 47 % mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik meningkat menjadi 83 % . sedangkan yang 17 % pengenalan bentuk-bentuk geometri masih rendah.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian tindakan kelas ini ditunjukkan untuk menjawab semua permasalahan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas anak didik selama proses pembelajaran pengenalan bentuk geometri dengan model kooperatif teknik mencari pasangan, untuk mengetahui peningkatan pengenalan bentuk geometri dengan berpikir kreatif anak didik pembelajaran kooperatif dengan menerapkan teknik mencari pasangan serta untuk mengetahui sikap anak didik terhadap pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan dalam pengenalan bentuk geometri. Dalam penelitian ini jumlah siswa yang menjadi subyek penelitian adalah 24 anak didik yang hadir selama pertemuan pada siklus 1 sampai dengan siklus III. Oleh karena itu dalam menghitung indikator tiap instrumen pengumpulan data mulai siklus I sampai siklus III hanya di ambil 24 anak didik.

## 1. Gambaran Umum Kondisi Awal Pembelajaran Pengenalan Bentuk Geometri pada Anak Taman Kanak-Kanak Mutya Agni

Dalam pembelajaran pengenalan bentuk geometri, dalam hal ini anak didik di arahkan hanya dengan mengenalkan gambar bentuk geometri tanpa dikenalkan dengan menggunakan alat peraga berupa media yang berbentuk geometri. Pengenalan bentuk geometri pada anak kelompok B1 di TK Mutya agni bervariasi, ada yang sudah mengenal bentuk geometri dengan baik, cukup baik dan pengenalan bentuk geometri yang masih rendah. Berdasarkan observasi awal pengenalan bentuk geometri pada anak kelompok B1 yaitu :

**Tabel 4.12**  
**Secara Umum Pengenalan Bentuk Geometri pada Anak di Taman Kanak-Kanak Mutya Agni pada Observasi awal.**

No	Indikator	Penilaian		
		BB	DP	PS
1	a. Menyebutkan bentuk geometri lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium	13 anak	7 anak	4 anak
2	b. Menunjukkan bentuk geometri lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, jajar genjang, belah ketupat, trapesium	12 anak	6 anak	6 anak
3	c. Mengelompokkan gambar bentuk-bentuk geometri dengan bentuk 3 dimensi.	11 anak	5 anak	8 anak
4	d. Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama.	9 anak	8 anak	7 anak

Dengan tabel di atas, dijelaskan bahwa pengenalan bentuk geometri pada anak kelompok B1 di TK Mutya Agni 47 % anak memiliki kemampuan pengenalan bentuk geometri dengan baik sedangkan sisanya 53 % anak memiliki kemampuan pengenalan bentuk geometri yang masih rendah.

## **2. Gambaran Umum Kondisi Awal Proses Kemampuan Pembelajaran Pengenalan Bentuk Geometri di Taman Kanak-kanak Mutya Agni.**

Proses pembelajaran di TK Mutya Agni dalam meningkatkan pengenalan bentuk geometri yaitu peningkatannya kurang, guru lebih menekankan pada pembelajaran menggambar bentuk geometri secara individual maupun secara bersama-sama. Media yang digunakan guru dalam setiap pembelajaran kurang bervariasi yang lebih banyak mengandalkan papan tulis dan buku-buku bacaan dan buku-buku mewarna, sedangkan untuk media yang lain kurang tersentuh seperti pemanfaatan ruangan kelas yang cukup besar yang dapat digunakan untuk pembelajaran dengan metode yang bervariasi contohnya dengan pengaturan tempat duduk yang setiap saat bisa dirubah-rubah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran ataupun penggunaan. Menurut Soleh (Nirmala,2009) pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda disekitar berdasarkan bentuk geometri.

Metode yang digunakan pada saat pembelajaran dalam upaya meningkatkan pengenalan bentuk geometri pada anak hanya terpaku dengan metode Tanya jawab dan bercakap-cakap tanpa menggunakan alat peraga atau media yang menjadi pendukung kegiatan belajar. Pembelajaran pengenalan bentuk geometri kurang dikembangkan dan belum optimal, terkesan kurang menarik untuk anak. Guru kurang menggali pengetahuan yang dimiliki anak dan kurang memberi rangsangan kepada anak untuk mengenalkan bentuk-bentuk geometri dan guru kurang bervariasi dalam menggunakan media didepan kelas. Kegiatan anak di

kelas berulang-ulang dengan metode yang sama, ini menyebabkan anak merasa bosan dan terkesan monoton.

Untuk dapat mengoptimal pemahaman pengenalan bentuk geometri pada anak, pembelajaran pengenalan bentuk geometri pada anak haruslah menyenangkan, bervariasi dan menarik untuk anak. pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan dapat diterapkan dalam meningkatkan pengenalan bentuk geometri pada anak. Dalam pembelajaran ini anak diharuskan untuk berinteraksi, bekerjasama dan berkomunikasi dengan teman untuk menyelesaikan tugas. Hal ini Sesuai dengan pendapat Yudha bahwa salah satu keunggulan teknik mencari pasangan adalah anak didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

### **3. Pelaksanaan Model Kooperatif dalam Pembelajaran Bentuk Geometri di TK Mutya Agni**

Dalam pelaksanaan pembelajaran bentuk geometri dengan menggunakan teknik mencari pasangan menjadi salah satu teknik pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan anak didiknya (Ramdhan, 2008). Salah satu keunggulan teknik ini adalah anak didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan (Yudha dan Rudiyanto, 2005 dan Lie, 2005).

Pelaksanaan model kooperatif yang digunakan dalam mengembangkan semua aspek perkembangan pada anak, termasuk kemampuan kognitif. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Lie (2005:55) bahwa salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa dapat mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Dalam hal ini, teknik mencari pasangan diartikan sebagai suatu desain atau rancangan teknik pembelajaran yang siswanya diarahkan untuk menemukan dan mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep. Teknik-teknik yang dikembangkan dalam pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga dampak yang positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas (Zuheer, 2008).

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pengenalan bentuk geometri pada tindakan yang dilakukan peneliti adalah menyusun pelaksanaan kegiatan rencana pembelajaran untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan pada upaya meningkatkan pengenalan bentuk-bentuk geometri pada anak-anak didik TK Mutya Agni adalah:

**a. Tahap Pembukaan**

1. Anak-anak baris yaitu barisan laki-laki dan barisan perempuan.
2. Anak-anak masuk ke dalam kelas sambil membalikkan absen kehadiran dan duduk dikursi.
3. Anak-anak mengikuti bacaan ikrar TK Mutya Agni yang diucapkan oleh guru.
4. Anak bersama-sama berdoa sebelum kegiatan.

5. Mendengarkan guru ketika membaca surat pendek dan mengulang kembali bacaan tersebut.
6. Guru memberi gambaran tentang materi yang akan diberikan pada anak.
7. Guru memberikan informasi tentang prosedur pembelajaran kooperatif kepada anak.
8. Guru memberi anak menjadi empat kelompok, setiap kelompok terbagi menjadi 6 anak.

**b. Tahap Inti**

1. Guru menjelaskan pada anak-anak macam-macam bentuk geometri
2. Guru meminta anak-anak menyebutkan bentuk geometri yang ditampilkan di depan
3. Guru membagi anak-anak menjadi empat kelompok
4. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep gambar geometri dengan gambar bentuk geometri benda nyata yang cocok sesuai dengan pasangannya, satu bagian merupakan kartu soal, satu bagian lagi merupakan kartu jawaban yang sesuai dengan pasangannya.
4. Guru menyuruh perkelompok untuk mencari bentuk benda nyata geometri.
5. Anak mencari pasangannya yang bentuk benda nyata disesuaikan dengan gambar bentuk geometri.
6. Setelah satu babak, kartu dapat dicocokkan lagi dengan bentuk benda nyata yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
7. Guru memberikan LKS kepada kelompok 1, 2, 3, 4 untuk dibagikan.

8. Guru memberi motivasi kepada anak agar anak senang belajar dengan berkelompok
9. Guru menyuruh anak-anak untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan anak.
10. Guru memberikan pujian kepada anak-anak yang menyelesaikan tugasnya dan yang telah bercerita tentang hasil kerjanya di depan kelas.
11. Guru memberi waktu kepada anak untuk makan dan minum bersama-sama.

**c. Tahap penutup**

1. Guru berdiri di depan kelas untuk memberikan pijakan pengalaman setelah melaksanakan kegiatan
2. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan atau menceritakan kegiatan yang sudah dilakukan
3. Guru memberikan dorongan kepada anak-anak dengan pujian atau cara penguatan yang lain
4. Guru bersama anak mengulas kegiatan dalam suasana tenang dan nyaman.

**4. Peningkatan Pengenalan Bentuk Geometri melalui Model Kooperatif Teknik Mencari Pasangan**

Meningkatkan kemampuan anak TK Mutya Agni untuk mengenali bentuk-bentuk geometri, dengan metode pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan. Pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan merupakan suatu sistem pembelajaran menunjuk adanya kerjasama anak mencari pasangan sambil

belajar mengenai suatu konsep untuk belajar sesuatu yang bisa mengembangkan pengenalan bentuk geometri pada anak.

Keberhasilan anak dipengaruhi oleh kreativitas guru membuat variasi dan keragaman bentuk metode pada saat proses pembelajaran salah satunya adalah strategi belajar anak, agar anak tidak cepat merasa bosan dan terkesan monoton. Penerapan metode yang kurang tepat merupakan faktor yang dapat menyebabkan penerimaan informasi kepada anak menjadi terhambat. Oleh karena itu guru harus mempunyai kreativitas untuk menciptakan pembelajaran agar menarik, menyenangkan dan memberi manfaat bagi anak.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan pengenalan bentuk geometri pada anak yang menarik dan menyenangkan adalah strategi pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan, dimana anak akan belajar secara berkelompok, bergotong royong, dan bekerja sama untuk mencari pasangan yang sambil belajar mencari bentuk geometri.

Pada siklus I penggunaan pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan bertujuan untuk meningkatkan pengenalan bentuk geometri pada anak. Pada siklus pertama pengenalan bentuk geometri pada anak sudah mulai terlihat perkembangannya pada saat observasi awal yang didapat 47% sedangkan pada siklus I sudah terlihat 60% dalam pengenalan bentuk geometri meskipun tidak optimal. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus ini sudah sesuai dengan tujuan waktu dan media tapi dalam penguasaan teknik mengajar masih perlu dikembangkan lagi. Dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan pembelajaran kooperatif, interaksi antar guru untuk mengenalkan bentuk-bentuk

geometri jarang digunakan. Motivasi yang diberikan guru masih sangatlah kurang, sehingga hanya sedikit anak yang bisa mengenali bentuk-bentuk geometri dengan bentuk benda nyatanya. Sejalan dengan pertanyaan menurut Beaty (1999:206) mengungkapkan bahwa konsep bentuk geometri merupakan modal awal yang penting untuk dipelajari anak. Salah satu kemampuan dalam perkembangan kognitif anak yaitu anak harus dapat membedakan bentuk-bentuk geometri seperti lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, jajar genjang, belah ketupat, trapesium. Penggunaan pembelajaran kooperatif siklus II menggambarkan pengenalan bentuk geometri pada anak sudah berkembang, anak sudah bisa mengenal dan menunjukkan bentuk-bentuk geometri, Cuma dalam pemahamannya masih belum sempurna, anak sudah bisa mengelompokkan bentuk geometri dan memasangkan bentuk geometri dengan bentuk benda nyatanya yang diberikan oleh guru dan ada beberapa anak yang sudah bisa membedakan bentuk geometri dengan bentuk benda nyatanya sudah menunjukkan adanya peningkatan dari siklus pertama.

Penggunaan pembelajaran kooperatif siklus III sudah terlihat dalam pengenalan bentuk geometrinya berkembang secara signifikan, hal ini dapat dilihat dari anak yang sudah bisa membedakan bentuk-bentuk geometri dengan bentuk benda nyatanya dengan baik, anak sudah bisa menyebutkan, menunjukkan, mengelompokkan bentuk geometri sesuai pasangannya. Dengan pernyataan dalam penelitian ini kemampuan dasar geometri dapat dikembangkan melalui strategi belajar kooperatif dengan memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk belajar dengan maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat

(Zuheer, 2008:43), bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menempatkan siswa belajar bersama dalam kelompok kecil dan mengombinasikan kelompok dalam tugas yang terstruktur dengan tujuan yang memaksimal kemampuan belajar mereka satu sama lain. Hal ini dikarenakan media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran mulai bervariasi dan guru menyiapkan pembelajaran lebih matang lagi. Begitu juga kegiatan anak sudah menunjukkan peningkatan, baik dalam pengenalan bentuk geometri, perhatian, antusias, keberanian atau interaksi diantara guru dan anak.

Upaya guru dalam memotivasi anak membantu dalam pengenalan bentuk geometri dalam pengenalan bentuk geometri pada anak semakin meningkat, anak yang tadinya belum mengenal bentuk-bentuk geometri, maka di siklus III ini mulai menunjukkan perkembangan. Adanya upaya dari guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang menarik minat anak dalam kegiatan pengembangan kognitif khususnya dalam meningkatkan pengenalan bentuk geometri, anak yang tadinya masih belum mengenal bentuk geometri dan masih ketukar antara bentuk-bentuk geometri dengan bentuk geometri lainnya, pada siklus ketiga ini anak mulai menunjukkan kemampuan dengan baik.

a. Peningkatan pengenalan bentuk geometri pada anak setelah diterapkan pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan.

Peningkatan pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan memberi manfaat dalam meningkatkan pengenalan bentuk geometri pada anak di TK Mutya Agni. Hal ini berdasarkan hasil penelitiandan hasil observasi pengenalan bentuk bentuk geometri pada anak dari tindakan siklus I, II, dan III

yang menunjukkan peningkatan yang cukup berarti pengenalan bentuk geometri pada anak lebih baik dari sebelum dilaksanakan tindakan pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan. Hal ini dapat dilihat dimana anak dapat menyebutkan bentuk geometri dengan mengamati gambar bentuk geometri, menunjukkan bentuk geometri dengan mendemonstrasikan gambar bentuk geometri dan bentuk benda nyata, mengelompokkan benda-benda geometri dengan bentuk benda tiga dimensi (benda-benda sebenarnya) dengan mengklasifikasikan gambar bentuk geometri, memasang bentuk-bentuk geometri dengan tiga dimensi bentuk yang sama. Dan dalam pembelajaran pengenalan bentuk geometri pada anak melalui pembelajaran kooperatif sudah menunjukkan peningkatan yang baik.

Secara umum dapat disimpulkan dari semua aspek kognitif anak dalam pengenalan bentuk geometri yang diperoleh melalui pelaksanaan pembelajaran kognitif dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tahapan penilaian tergolong baik, peningkatan yang cukup signifikan terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan, menunjukkan, mengelompokkan bentuk geometri dengan bentuk benda nyata, memasang bentuk geometri sesuai dengan pasangannya mengalami peningkatan 83% anak dapat melakukannya dengan baik dan benar, adapun kemampuan anak dalam pengenalan bentuk geometri melalui teknik mencari pasangan secara baik dan benar dari sebelumnya, 19 anak yang berkembang baik, 3 anak masih memerlukan bimbingan guru dan 2 anak masih perlu stimulus. Dalam mengelompokkan bentuk geometri sesuai pasangannya

mengalami perubahan dari sebelumnya, 21 berkembang baik, 2 anak masih memerlukan bimbingan guru dan 1 anak masih perlu stimulus.

Strategi pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan yang digunakan dalam pembelajaran pengembangan kognitif khususnya pengenalan bentuk geometri pada anak taman kanak-kanak Mutya Agni dapat memberikan rangsangan yang baik bagi anak sehingga anak bisa mengenal dan memahami bentuk-bentuk geometri dengan baik.

Dengan meningkatnya pengenalan bentuk geometri melalui pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan, seperti yang dikatakan Yudha dan Rudyanto (2005:52), pembelajaran kooperatif dapat memberikan manfaat yang besar apabila dilaksanakan terstruktur dan terencana dengan baik, karena seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, model pembelajaran kooperatif tidak hanya menitikberatkan pada kerja kelompoknya melainkan pada strukturnya.

Pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam pembelajaran pengenalan bentuk geometri memberikan ilustrasi imajinasi dalam proses pembelajaran kognitif, terutama dalam peningkatan kemampuan pengenalan bentuk geometri pada anak di Taman Kanak-kanak Mutya Agni.

**Tabel 4.13**  
**Penilaian bentuk geometri pada siklus I, siklus II, siklus III**

No	Indikator	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
		BB	DP	PS	BB	DP	PS	BB	DP	PS
1	Menyebutkan bentuk geometri lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium	14 anak	5 anak	5 anak	19 anak	3 anak	2 anak	21 Anak	2 anak	1 anak
2	Menunjukkan bentuk geometri lingkaran, persegi panjang, persegi empat, segitiga, belah ketupat, jajar genjang, trapesium	15 anak	5 anak	4 anak	18 anak	3 anak	3 anak	20 Anak	2 anak	2 anak
3	Mengelompokkan bentuk-bentuk gambar geometri dengan bentuk gambar tiga dimensi (bentuk benda nyata)	15 anak	4 anak	5 anak	17 anak	3 anak	4 anak	19 anak	2 anak	3 anak
4	Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama	14 anak	5 anak	5 anak	17 anak	4 anak	3 anak	19 anak	3 anak	2 anak

BB : Berkembang Baik

DP : Dalam Proses

PS : Perlu stimulus

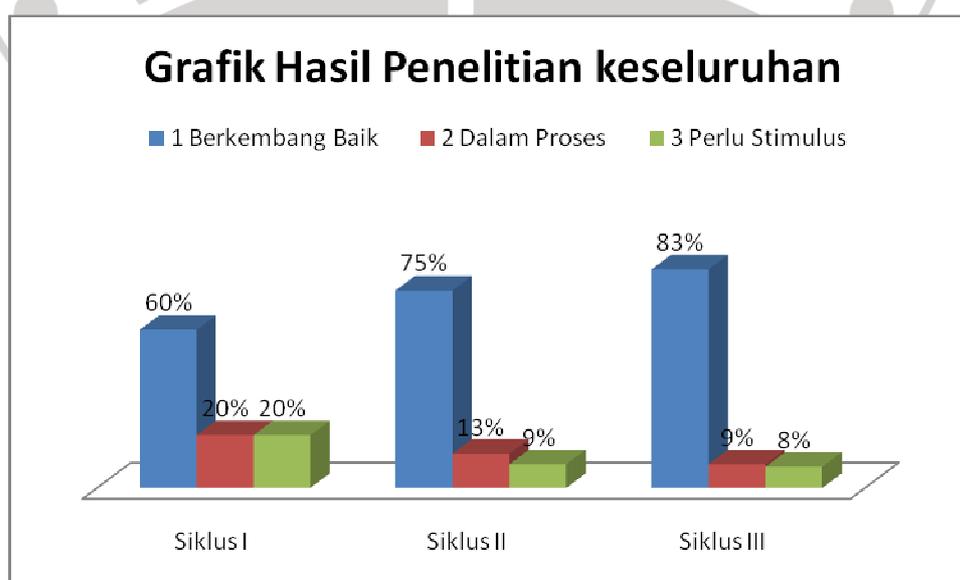
Secara keseluruhan hasil penelitian yang berkaitan dengan pengenalan bentuk geometri pada anak Taman Kanak-kanak Mutya Agni menunjukkan adanya peningkatan, seperti pada table berikut:

**Tabel 4.14**  
**Profil Hasil Penelitian Keseluruhan**

No	Kriteria Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Berkembang Baik	60 %	75 %	83 %
2	Dalam Proses	20 %	13 %	9 %
3	Perlu Stimulus	20 %	9 %	8 %

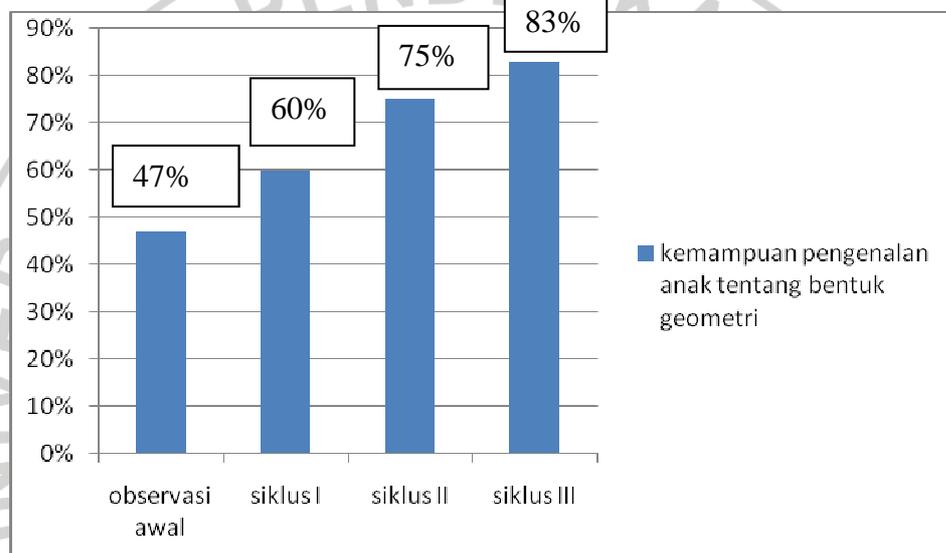
Untuk lebih jelas pada grafik berikut terdapat grafik peningkatan kemampuan pengenalan bentuk geometri pada tiap indikator pada setiap siklus I, II, III melalui penerapan teknik mencari pasangan.

**GRAFIK 4.4**  
**Peningkatan Kemampuan Pengenalan Bentuk Geometri pada TK**  
**Mutya Agni**



**GRAFIK 4.5**  
**Peningkatan pengenalan bentuk geometri pada anak tiap indikator pada observasi awal dan pada setiap siklus teknik mencari pasangan.**

Untuk lebih melihat peningkatan kemampuan pengenalan bentuk geometri dalam keadaan berkembang baik dapat dilihat pada siklus berikut:



**GRAFIK 4.6**  
**Peningkatan pengenalan bentuk geometri pada anak pada observasi awal dan pada setiap siklus teknik mencari pasangan (secara keseluruhan)**

